

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, penulis memberikan kesimpulan dan saran atau rekomendasi yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis teliti. Kesimpulan diperoleh dari hasil analisis dan penafsiran pengolahan data yang telah dibahas pada Bab IV. Sedangkan saran atau rekomendasi diberikan sebagai bahan pertimbangan untuk dapat membantu terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di SMKN 3 Bandung, sebelum pembelajaran diberikan dengan menggunakan metode *stop and stop*, diperoleh nilai rata-rata *pretest* pada kelas kontrol adalah 40, sedangkan nilai rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen adalah 41. Perhitungan nilai tersebut diperkuat dengan hasil nilai *t hitung* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu sebesar 0,37 dengan nilai *t tabel* untuk db (48) taraf signifikansi 5 % sebesar 2,01 dan taraf signifikansi 1 % sebesar 2,68. Dengan demikian tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *stop and stop*.
2. Setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode *stop and stop*, perolehan nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen adalah 96,2 dan nilai rata-rata *posttest* pada kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah adalah 78,4. Dari segi perolehan nilai antara kelas kontrol dan kelas eksperimen memang tidak terlalu berbeda. Karena, saat *posttest* dilaksanakan, rasa penasaran dan semangat siswa meningkat. Sehingga mempengaruhi hasil nilai yang diperoleh. Perhitungan nilai tersebut juga diperkuat dengan hasil nilai *t hitung* antara kedua kelas adalah sebesar 16,49 dengan hasil nilai *t tabel* untuk db (48) taraf signifikansi 5 % sebesar 2,01 dan taraf signifikansi 1 % sebesar 2,68. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode *stop and stop*.

Hal ini menunjukkan hipotesis yang diajukan penulis diterima dan memiliki hubungan yang positif yang signifikan terhadap pembelajaran kosakata bahasa Jepang dengan menggunakan metode *stop and stop*.

3. Berdasarkan hasil nilai *posttest* kedua kelas (kontrol dan eksperimen), rata-rata nilai *posttest* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelas, yang mana nilai rata-rata di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai di kelas kontrol, meskipun perbedaan keduanya tidak terlalu jauh atau berbeda.
4. Berdasarkan hasil analisis data angket, sebagian besar responden memberikan kesan dan pandangan yang positif terhadap pembelajaran kosakata dengan menggunakan metode *stop and stop*. Metode ini dapat membantu siswa terutama dalam mempelajari dan mengingat kosakata bahasa Jepang, sehingga kemampuan kosakata mereka semakin bertambah. Selain itu, mereka dengan mudah menggunakan kosakata tersebut ke dalam pola kalimat. Sehingga siswa dapat menerapkannya dalam empat keterampilan berbahasa seperti mendengarkan, membaca, berbicara dan menulis. Metode ini membuat siswa lebih aktif dikelas dan lebih menyenangkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, penulis merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa, diharapkan keefektifan dari metode *stop and stop* ini dapat terus meningkatkan kemampuan dalam mempelajari kosakata bahasa Jepang. bila perlu metode ini dilakukan berulang-ulang setiap mempelajari kosakata bahasa Jepang sehingga dapat memacu semangat dan menambah pembendaharaan kosakata bahasa Jepang.
2. Bagi pengajar, metode *stop and stop* ini dalam pembelajaran masih sangat jarang digunakan. Mungkin metode ini dapat menjadi salah satu alternatif untuk meminimalisir tingkat monoton dan kejenuhan siswa di dalam kelas. Karena, metode ini sangat cocok digunakan dalam kelas yang jumlah siswanya banyak.

3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk teknik atau cara pembelajaran kosakata bahasa Jepang saat ini sudah sangat bervariasi. Tidak tertutup kemungkinan menggunakan metode *stop and stop* ini, metode konvensional seperti ceramah atau pemberian informasi yang ditelan, wajib diingat dan dihafal siswa maupun metode yang lainnya. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan ide kreatifnya dalam mengembangkan pemikirannya dalam pembelajaran bahasa Jepang yang lainnya seperti dalam hal membaca, mengarang dan sebagainya. karena pembelajaran bahasa Jepang tidak hanya untuk kosakata bahasa Jepang saja.

